

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu data dalam penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2023), dengan metode penelitian deskriptif korelasi. Menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* merupakan jenis pendekatan untuk melakukan pengukuran variabel bebas dan terikat yang akan dilakukan pada satu waktu (Notoatmodjo, 2018).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat lembar kuesioner perkembangan anak usia 3 – 6 tahun dan kuesioner *siblings rivalry*.

3.2.1.1 Lembar Kuesioner Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun

Alat pengumpulan data perkembangan anak usia 3 - 6 tahun menggunakan lembar kuesioner mengacu pada Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) berdasarkan Kementerian Kesehatan RI 2016 yang disesuaikan dengan usia anak yang akan dinilai perkembangannya mencakup kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian. Pengisian lembar observasi ini dengan cara mengchecklist pada salah satu kolom yang akan dipilih sesuai dengan keadaan anak. Lembar kuesioner ini menggunakan skala *guttman* dengan alternatif jawaban “Ya” dengan nilai 1 dan “Tidak” dengan nilai 0. Lembar observasi dinilai secara langsung oleh peneliti dan enumerator kepada anak. SDIDTK ini dipilih karena dapat digunakan untuk deteksi awal keterlambatan perkembangan, dapat segera merujuk ke tenaga kesehatan jika dicurigai mengarah keterlambatan perkembangan dan juga dapat digunakan oleh siapa saja seperti orang tua, kader, guru dan lainnya.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Kuesioner Perkembangan Anak usia 3-6 tahun

No	Kegiatan	Penilaian
Motorik kasar		
1.	Anak dapat berdiri 1 kaki 2 detik	Ya anak dapat berdiri 1 kaki 2 detik Tidak anak tidak dapat berdiri 1 kaki 2 detik
2.	Anak dapat melompat dengan kedua kaki diangkat	Ya anak dapat melompat dengan kedua kaki diangkat Tidak anak tidak dapat melompat dengan kedua kaki diangkat
3.	Anak dapat mengayuh sepeda roda 3	Ya anak dapat mengayuh sepeda roda 3 Tidak anak tidak dapat mengayuh sepeda roda 3
Motorik halus		
4.	Anak dapat menggambar garis lurus	Ya anak dapat menggambar garis lurus Tidak anak tidak dapat menggambar garis lurus
5.	Anak dapat menumpuk 8 kubus	Ya anak dapat menumpuk 8 kubus Tidak anak tidak dapat menumpuk 8 kubus
Bicara dan bahasa		
6.	Anak dapat mengenal 2-3 warna	Ya anak dapat mengenal 2-3 warna Tidak anak tidak dapat mengenal 2-3 warna
7.	Anak dapat menyebutkan nama, umur, tempat	Ya anak dapat menyebutkan nama, umur, tempat Tidak anak tidak dapat menyebutkan nama, umur, tempat
8.	Anak dapat mengerti kata diatas, dibawah, di depan	Ya anak dapat mengerti kata diatas, dibawah, didepan Tidak anak tidak dapat mengerti kata diatas, dibawah, didepan
Sosialisasi dan kemandirian		
9.	Anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan sendiri	Ya anak dapat mencuci dan mengeringkan tangan sendiri Tidak anak tidak dapat mencuci dan mengeringkan tangan sendiri
10.	Anak dapat mengenakan celana panjang, kemeja baju	Ya anak dapat mengenakan celana panjang, kemeja baju Tidak anak tidak dapat mengenakan celana panjang, kemeja baju
Motorik kasar		
11.	Anak dapat berdiri 1 kaki 6 detik	Ya anak dapat berdiri 1 kaki 6 detik

	Tidak anak tidak dapat berdiri 1 kaki 6 detik
12. Anak dapat melompat-lompat 1 kaki	Ya anak dapat melompat-lompat 1 kaki Tidak anak tidak dapat melompat-lompat 1 kaki
Motorik halus	
13. Anak dapat menggambar tanda silang	Ya anak dapat menggambar tanda silang Tidak anak tidak dapat menggambar tanda silang
14. Anak dapat menggambar lingkaran	Ya anak dapat menggambar lingkaran Tidak anak tidak dapat menggambar lingkaran
15. Anak dapat menggambar orang dengan 3 bagian tubuh	Ya anak dapat menggambar orang dengan 3 bagian tubuh Tidak anak tidak dapat menggambar orang dengan 3 bagian tubuh
16. Anak bisa membandingkan / membedakan sesuatu dari ukuran dan bentuknya	Ya anak bisa membandingkan / membedakan sesuatu dari ukuran dan bentuknya Tidak anak tidak bisa membandingkan / membedakan sesuatu dari ukuran dan bentuknya
Bicara dan bahasa	
17. Anak dapat menyebutkan nama lengkap tanpa dibantu	Ya anak dapat menyebutkan nama lengkap tanpa dibantu Tidak anak tidak dapat menyebutkan nama lengkap tanpa dibantu
18. Anak dapat menjawab pertanyaan dengan kata-kata yang benar	Ya anak dapat menjawab pertanyaan dengan kata-kata benar Tidak anak tidak dapat menjawab pertanyaan dengan kata-kata benar
Sosialisasi dan kemandirian	
19. Anak dapat mengancing baju atau pakaian boneka	Ya anak dapat mengancing baju atau pakaian boneka Tidak anak tidak dapat mengancing baju atau pakaian boneka
20. Anak dapat berpakaian sendiri tanpa di bantu	Ya anak dapat berpakaian sendiri tanpa di bantu Tidak anak tidak dapat berpakaian sendiri tanpa di bantu
Motorik kasar	
21. Anak dapat berdiri dengan 1 kaki selama 11 detik	Ya anak dapat berdiri dengan 1 kaki selama 11 detik

22. Anak dapat menangkap bola kecil dengan kedua tangan	Tidak anak tidak dapat berdiri dengan satu kaki selama 11 detik Ya anak dapat menangkap bola kecil dengan kedua tangan Tidak anak tidak dapat menangkap bola kecil dengan kedua tangan
Motorik halus	
23. Anak dapat menggambar dengan 6 bagian, menggambar orang lengkap	Ya anak dapat menggambar dengan 6 bagian, menggambar orang orang lengkap Tidak anak tidak dapat menggambar dengan 6 bagian, menggambar orang lengkap
24. Anak dapat menggambar segi empat	Ya anak dapat menggambar segi empat Tidak anak tidak dapat menggambar segi empat
Bicara dan bahasa	
25. Anak dapat mengerti arti lawan kata	Ya anak dapat mengerti arti lawan kata Tidak anak tidak dapat mengerti arti lawan kata
26. Anak dapat mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih	Ya anak dapat mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih Tidak anak tidak dapat mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih
27. Anak dapat menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya	Ya anak dapat menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya Tidak anak tidak dapat menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya
28. Anak dapat mengenal warna-warni	Ya anak dapat mengenal warna-warni Tidak anak tidak dapat mengenal warna-warni
Sosialisasi dan kemandirian	
29. Anak dapat mengikuti aturan permainan	Ya anak dapat mengikuti aturan permainan Tidak anak tidak dapat mengikuti aturan permainan
30. Anak dapat berpakaian sendiri tanpa dibantu	Ya anak dapat berpakaian sendiri tanpa dibantu Tidak anak tidak dapat berpakaian sendiri tanpa dibantu

3.2.1.2 Kuesioner *Siblings Rivalry*

Kuesioner *siblings rivalry* dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator *siblings rivalry* menurut (Papalia, 2015) dalam bukunya yang berjudul *Human Development* (Psikologi Perkembangan) yang terdiri dari tiga indikator yaitu : konflik, cemburu dan kekesalan dengan jawaban menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) dengan rentang skor 1-5. Pernyataan dalam kuesioner ini disajikan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Penilaian pada kuesioner kejadian *siblings rivalry* untuk item *favorable*, skoring jawaban “Selalu” (SL) diberi skor 5, “Sering” (SR) diberi skor 4, “Kadang-kadang” (KK) diberi skor 3, “Jarang” (JR) diberi skor 2 dan “Tidak Pernah” (TP) diberi skor 1. Skoring kuesioner kejadian *siblings rivalry* untuk item *unfavorable* jawaban “Selalu” (SL) diberi skor 1, “Sering” (SR) diberi skor 2, “Kadang-kadang” (KK) diberi skor 3, “Jarang” (JR) diberi skor 4 dan jawaban “Tidak Pernah” (TP) diberi skor 5, maka dari itu jika skor yang didapatkan tinggi menunjukkan kejadian *siblings rivalry*, dan jika skor yang didapatkan lebih rendah maka menunjukkan kejadian *siblings rivalry* tidak terjadi.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner *Siblings Rivalry*

Aspek	Nomor Soal	Jumlah Soal
Konflik	1,2,3,4,5	5
Cemburu	6,7,8,9,10	5
Kekesalan	11,12,13,14,15,16,17	7
Total soal		17

Tabel 3.3 Skoring skala *sibling rivalry*

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

3.2.2 Uji Validitas dan Reabilitas

3.2.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan proses untuk mengetahui seberapa valid dan akurat alat dalam sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada variabel perkembangan anak usia 3 – 6 tahun menggunakan lembar observasi, lembar observasi perkembangan anak ini sudah baku tidak lagi dilakukan uji validitas dengan hasil interpretasi menurut SDIDTK dengan menghitung jawaban “Ya” dan “TIDAK”, apabila jawaban “YA” berjumlah 9 - 10 maka perkembangan anak sesuai, apabila berjumlah 7 – 8 maka perkembangan anak meragukan, dan apabila berjumlah ≤ 6 maka mengalami penyimpangan. Teruntuk jawaban “TIDAK” perlu dirinci jumlahnya menurut jenis keterlambatan kemampuan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian). Pada variabel *siblings rivalry* peneliti melakukan uji validitas pada siswa-siswi di RA Islamiyah Balamoa dengan jumlah responden 30 orang. Peneliti memilih RA Islamiyah Balamoa sebagai tempat uji validitas, kuesioner *sibling rivalry* akan dilakukan uji validitas di RA Islamiyah Balamoa dengan alasan RA tersebut memiliki karakteristik yang sama. Uji validitas ini menggunakan *Pearson Product Momen* untuk jumlah responden $n = 30$ pada signifikansi 5%, berdasarkan tabel taraf signifikansi yang diperlukan yaitu 0,361. Apabila nilai $r\text{-hitung (r-pearson)} \geq r\text{-tabel } 0,361$ artinya pernyataan tersebut valid dan apabila nilai $r\text{-hitung (r-pearson)} \leq r\text{-tabel } 0,361$ artinya pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil uji instrumen *siblings rivalry* yang telah dilakukan pada tanggal 29 mei 2024 kepada 30 responden di RA Islamiyah Balamoa dengan jumlah pertanyaan 20 yang dinyatakan valid yaitu 17 pertanyaan (nomor 1,2,3,4,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20) dan untuk pernyataan yang tidak valid terdapat 3 pertanyaan (pada aspek konflik nomor item pertanyaan 5,6, dan pada aspek kecemburuan nomor item pertanyaan 13), nomor item pertanyaan yang tidak valid dihapus dan tidak digunakan dalam penelitian.

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, serta digunakan oleh peneliti agar dapat mengetahui apakah alat ukur tersebut dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian. Pada kuesioner *siblings rivalry* peneliti menggunakan uji *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitasnya, apabila *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 artinya variabel reliabel dan apabila *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,6 artinya variabel tidak reliabel. Kuesioner *sibling rivalry* dilakukan uji reliabilitas di RA Islamiyah Balamoa karena memiliki karakteristik yang sama. Berdasarkan hasil uji instrumen yang dilakukan pada tanggal 29 mei 2024 kepada 30 responden di RA Islamiyah Balamoa diperoleh *Cronbach Alpha* 0,940, maka hasil perhitungan tersebut menunjukkan kuesioner *siblings rivalry* dinyatakan reliabel karena nilai r hitung semua item $> 0,60$.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan:

3.2.3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi dan dikonsulkan kepada dosen pembimbing sampai mendapat acc untuk ke tahap sidang proposal. Setelah proposal disetujui pada tanggal 20 mei 2024, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat surat izin validitas dan penelitian, pertama peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas mengenai kuesioner *siblings rivalry*. Peneliti melakukan pengolahan data dan dikonsulkan kepada dosen pembimbing, setelah instrumen dikatakan valid dan mendapat acc dari dosen pembimbing kemudian peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala sekolah KB dan TK Pembina Plus Dewi Masyithoh Kalikangkung. Setelah mendapatkan izin, peneliti dan Kepala Sekolah KB dan TK Pembina Plus Dewi Masyithoh Kalikangkung mendiskusikan waktu pelaksanaan dan mengatur jadwal pertemuan untuk penelitian. Namun karena

penelitian ini dilakukan bersamaan kegiatan persiapan kenaikan kelas dan karena jadwal kegiatan di sekolah padat maka dari itu pihak sekolah tidak dapat mengundang wali murid dalam rangkaian kegiatan apapun, dengan kata lain untuk kegiatan pertemuan wali murid di off kan. Oleh karena itu, pada tanggal 10 juni 2024 hasil diskusi disepakati dengan membagikan kuesioner *siblings rivalry* melalui ibu guru penanggung jawab setiap kelas dengan tujuan kuesioner dapat dibagikan kepada siswa siswi yang mempunyai saudara kandung agar dapat disampaikan ke orang tua, peneliti juga melakukan persamaan persepsi dengan beberapa guru dan 3 enumerator terkait dengan sistem pelaksanaan penelitian.

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan pada tanggal 10 juni 2024 pukul 09.00 WIB, proses pertama peneliti menyerahkan 161 bendel yang terdiri dari lembar informasi penelitian, lembar *informed consent* dan lembar permohonan menjadi responden yang diserahkan kepada guru penanggung jawab setiap kelas untuk membagikan bendel kuesioner kepada siswa/siswi yang mempunyai saudara kandung agar dapat diberikan kepada orang tua untuk dapat diisi. Ibu guru juga membantu menginformasikan kepada orang tua melalui grub *whatsApp* mengenai pengisian kuesioner yang sudah dibagikan kepada anak, pemberitahuan tersebut disampaikan bahwa penelitian ini tidak adanya paksaan atau kewajiban orang tua dalam memberikan data, apabila berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini dapat menandatangani *informed consent* dan setelah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tidak lupa untuk dikumpulkan kembali setelah lembar kuesioner terisi. Pada hari selanjutnya tanggal 14 juni 2024, sebelumnya peneliti dan enumerator melakukan persamaan persepsi terkait penilaian perkembangan anak yaitu pada setiap kegiatan yang tercantum pada lembar kuesioner perkembangan anak, peneliti ataupun enumerator meminta anak untuk melakukan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti ataupun enumerator sesuai petunjuk yang tertulis pada lembar kuesioner, bila anak dapat melakukan kegiatan ataupun menjawab pertanyaan dinilai bisa atau dapat melakukan. Setelah persamaan persepsi, peneliti mengumpulkan siswa/siswi yang

memiliki usia 3 - 6 tahun dan mempunyai saudara kandung yang menjadi responden di KB dan TK Pembina Plus Dewi Masyithoh Kalikangkung. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan peneliti kepada responden. Peneliti dibantu oleh 3 enumerator yaitu mahasiswa yang sudah mengikuti perkuliahan metodologi penelitian dan keperawatan anak. Peneliti dan enumerator membagi anak menjadi kelompok- kelompok kecil sesuai usianya untuk dilakukan penilaian langsung terkait perkembangan anak menggunakan lembar kuesioner, proses penilaian observasi ± 1 jam. Setelah selesai lembar kuesioner dikumpulkan sesuai perumur untuk dilakukan pengecekan kelengkapan penilaian yang telah diisi selama ± 10 menit, apabila terdapat penilaian yang tidak lengkap maka dilakukan penilaian kembali pada item yang belum terisi. Setelah data terkumpul peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Mengenai pengumpulan kuesioner *siblings rivalry*, kuesioner dapat terkumpul semua pada tanggal 14 juni 2024, pengumpulan bendel dikoordinasi oleh para ibu guru penanggung jawab setiap kelas, kemudian peneliti menemui beberapa orang tua yang sedang menjemput anaknya di jam pulang sekolah untuk menanyakan ada kendala atau tidak dalam proses pengisian lembar kuesioner, dan para orang tua menanyakan terkait tujuan dari penelitian tersebut apa, dan berdiskusi mengenai keadaan anak dengan saudara kandungnya di rumah bagaimana. Selanjutnya peneliti menemui para guru untuk mendapatkan hasil pengumpulan kuesioner serta melakukan pengecekan ulang mengenai kelengkapan pengisian kuesioner yang telah diisi dan mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya dalam proses penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek yang digunakan untuk diukur dan diteliti (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi di KB

dan TK Pembina Plus Dewi Masyithoh Kalikangkung yang berjumlah 161 anak dan 161 orang tua murid.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi dari jumlah dan karakteristik tersebut (Sugiyono, 2023). Peneliti menggunakan teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan responden yang mempunyai anak usia 3-6 tahun dan memiliki saudara kandung.

3.4 Besar Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana setiap anggota didalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih dan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan penetapan kriteria tertentu oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri tertentu populasi yang sudah diketahui sebelumnya yaitu:

3.4.1 Kriteria Inklusi

3.4.1.1 Orang tua siswa siswi KB dan TK Pembina Plus Dewi Masyithoh Kalikangkung yang bersedia menjadi responden.

3.4.1.2 Orang tua yang mempunyai anak usia 3-6 tahun dan saudara kandung ≤ 5 tahun.

3.4.2 Kriteria Eklusi

Orang tua siswa siswi KB dan TK Pembina Plus Dewi Masyithoh Kalikangkung yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak mengumpulkan lembar kuesioner.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di KB dan TK Pembina Plus Dewi Masyithoh Kalikangkung, Kabupaten Tegal. Penelitian dilakukan pada tanggal 10 sampai 14 juni 2024.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perkembangan anak	Proses meningkatnya kemampuan yang ada pada diri anak yang mencakup kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian.	Lembar kuesioner	Kategori : a. Usia 3 – 4 tahun Sesuai 9 - 10 Meragukan 7 - 8 Penyimpangan ≤ 6 b. Usia 5 tahun Sesuai 9 - 10 Meragukan 7 - 8 Penyimpangan ≤ 6 c. Usia 6 tahun Sesuai 9 - 10 Meragukan 7 - 8 Penyimpangan ≤ 6	Ordinal
<i>Siblings rivalry</i>	Permasalahan atau permusuhan antar saudara kandung yang terdiri atas konflik, cemburu dan kekesalan.	Lembar kuesioner	Kategori : <i>Siblings rivalry</i> 52-85 Tidak <i>siblings rivalry</i> 17-51	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

3.7.1.1 Editing

Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dari data yang telah dikumpulkan, memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan lengkap dan tidak terjadi adanya kesalahan pada saat pengisian data.

3.7.1.2 Coding

Coding adalah proses pengubahan data huruf menjadi angka, perkodingan dilakukan untuk membantu mempermudah peneliti dalam proses analisa data.

Peneliti memberikan kode pada setiap lembar kusioner yang telah diisi oleh responden, peneliti memberikan kode pada variabel kejadian *sibling rivalry* dikatakan ada diberi kode 1 dan dikatakan tidak ada diberikan kode 0, dan pada variable perkembangan anak dikatakan sesuai diberi kode 1 dan tidak sesuai diberi kode 0.

3.7.1.3 Entry

Peneliti memasukan data yang telah terkumpul ke dalam program *computer* statistik yang kemudian akan dilakukan analisis.

3.7.1.4 Cleaning

Mengecek kembali data yang telah dimasukan kedalam komputer untuk mengetahui apabila ada kesalahan kode atau ketidak lengkapan data agar dapat dilakukan perbaikan sehingga tidak terjadi kesalahan.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah proses menjelaskan dan mengkarakteristik variabel yang ada dipenelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis Univariat hanya menampilkan hasil distribusi dan presentase dari tiap variabel. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat yaitu dalam bentuk kategorik sehingga pengkajian dalam bentuk distribusi frekuensi berupa persentase. Analisa univariat digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan anak usia 3-6 tahun dan mengidentifikasi *siblings rivalry* pada anak usia 3-6 tahun.

3.7.2.2 Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan teknik Analisa data bivariat dengan *Chi Square* karena berupa data kategorik. Uji *Chi Square* digunakan untuk mengetahui hubungan kejadian *siblings rivalry* dengan perkembangan anak usia 3-6 tahun, dengan ketentuan jika $p \text{ value} < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan perkembangan anak usia 3-6 tahun dengan *siblings rivalry* di KB dan TK

Pembina Plus Dewi Masyithoh Kalikangkung, jika nilai $p \text{ value} \geq \alpha 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan perkembangan anak usia 3-6 tahun dengan *siblings rivalry* di KB dan TK Pembina Plus Dewi Masyithoh Kalikangkung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan 70 responden di KB dan TK Pembina Plus Dewi Masyithoh Kalikangkung pada tanggal 10 - 14 juni 2024 dengan uji *Chi Square* di dapatkan $p \text{ value}$ 0,000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak karena $p \text{ value} < 0,05$ yang berarti ada hubungan perkembangan anak usia 3-6 tahun dengan *siblings rivalry* di KB dan TK Pembina Plus Dewi Masyithoh Kalikangkung.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti menurut (Anim Purwanto, 2022):

3.8.1 Persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan peneliti kepada responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai dengan judul penelitian dan manfaat penelitian, apabila responden tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati hak-hak responden.

3.8.2 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Informasi yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan diungkapkan kepada pihak ketiga yang tidak ada hubungannya dengan peneliti.

3.8.3 Kerahasiaan (*anonymity*)

Peneliti memberikan kode dilembar tersebut dan tidak mencantumkan nama responden guna untuk menjaga kerahasiaan responden.